

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP SISWA DI SMA PGRI 7 BANJARMASIN

Ery Dermawan¹, Ani Wardah², Eka Prasetya³

¹ Bimbingan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (uniska) Muhammad Arsyad Al Banjari, 15220071

² Bimbingan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (uniska) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1114046401

³ Bimbingan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (uniska) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1123108001

E-mail: drmwerry@gmail.com

ABSTRAK

Guru bimbingan dan konseling (guru BK) atau dapat juga disebut sebagai konselor sekolah sebagai tenaga pendidik disekolah memiliki beberapa peran, fungsi dan tanggung jawab yang harus di implementasikan di lingkungan sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling didalam sekolah dapat membantu tugas bersama siswa dalam mencapai amanat pendidikan nasional.

Penyalahgunaan narkoba terjadi karena korban kurang atau tidak memahami apa narkoba itu sehingga dapat dibohongi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (bandar & pengedar). Keluarga, orang tua tidak tahu atau kurang memahami hal-hal yang berhubungan dengan narkoba sehingga tidak dapat memberikan informasi atau pendidikan yang jelas kepada anak- anaknya akan bahaya narkoba. Kurangnya penyuluhan dan informasi di masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Untuk itu penyuluhan dan tindakan edukatif harus direncanakan, diadakan dan dilaksanakan secara efektif dan intensif kepada masyarakat yang disampaikan dengan sarana atau media yang tepat untuk masyarakat.

Teknik pengumpulan data merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber. Adapun pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan dokumentasi

Berdasarkan analisis data, maka didapat kesimpulan Perencanaan guru bk yang dilaksanakan di SMA PGRI 7 Banjarmasin seperti membuat satuan layanan, penghimpunan data, persiapan administrasi, persiapan materi, penguasaan materi, koordinasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling pun juga dapat dikatakan sudah efektif. Pelaksanaan peran guru bk SMA PGRI 7 Banjarmasin mulai dari teknik yang paling sering digunakan yaitu ceramah didalam kelas menggunakan media gambar dan film, kemudian teknik tanya jawab dengan cara setiap siswa mencari bahan yang berbeda-beda untuk didiskusikan bersama, memang tidak terlalu beragam sehingga membuat siswa kurang tertarik. Dukungan kepala sekolah kepada guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi dapat dinyatakan kurang mendukung karena walaupun tersedia fasilitas tetapi terbatas, kadang juga terbentur anggaran dana. Untuk pelaksanaan peran guru bk di SMA PGRI 7 Banjarmasin mengenai narkoba sudah diprogram secara baik oleh guru bimbingan dan konseling yang ada disekolah dengan melibatkan instansi-instansi terkait seperti BNN dan pihak kepolisian.

Kata kunci: Peran guru BK, Mencegah, Penyalahgunaan Narkoba

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Edisi Revisi. Jakarta: Quantum Teaching.
- ABKIN. 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahmad Darwis, et. all, *Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasinya*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 Mei 2017, hlm. 45
- Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amaliyah, Nurul. 2015. "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pencegahan Narkoba pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kandangan, skripsi
- Badan Narkotika Nasional Kota Kediri, *P4GN Menurut Pandangan Agama*, (Jakarta: Diktat Tidak Diterbitkan, 2016), hlm. 1
- Dadang Hawari, *Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Danu Bhakti Yasa, 2003
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),
- Dewi Anggreni, *Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (Napza) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda Ulu*, e-Journal Sosiatri-Sosiologi Vol.3 No.3 Tahun 2015, hlm. 49
- Jackobus. (2005). *Bahaya Narkoba*. Jakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Koestoer Partowisastro, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah-sekolah*, Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Kurniawan, Dadang. 2013. *Disolusi dan Laju Disolusi Sediaan Farmasi*. Purwokerto. Universitas Jenderal Soedirman
- Kurniawan, J. 2008. *Definisi & Pengertian Narkoba Dan Golongan/Jenis Narkoba Sebagai Zat Terlarang*.
- Moh. Taufik Makaro, Dkk, 2005, *Tindak Pidana Narkotika*, Ghalia, Jakarta.
- Norma Payung Mallisa, 2017. *Bahaya Narkoba Terhadap Kehidupan Sosial Keberagaman Remaja (Studi Kasus di Antang Raya Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar)*

- Nuhrisan. 2010. Landasan Bimbingan dan. Konseling. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prayetno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013),
- Raho, Bernard. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Rochman Natawidjaja, 2009. *Konseling Kelompok*. , (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2001. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Smith kline dan French Clinical , *A Manual For Law Enforcemen Officer drugs Abuse* (Pensilvania: Philladelphia, 1969)
- Soekanto, 2009, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Suderadjat, 2001. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumarlin Adam, *Dampak Narkotika Pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Health and Sport, 01 Januari 2012.
- Undang-undang 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Undang-Undang No 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 67, Jakarta : Menteri Negara Sekretaris Negara RI.
- Undang-Undang No 35 tahun 2009 Tentang Narkotika, dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2011.